

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian biochar sekam padi dan asap cair tempurung kelapa dapat memberikan interaksi terhadap semua parameter pengamatan dimana terdapat perlakuan B2A3 (Biochar 60g + asap cair 9%) dengan rata-rata tinggi tanaman terbaik sebesar 56,67 cm, jumlah daun 78,67 helai, bobot basah berangkasan 86,54g, bobot kering berangkasan 51,92g, jumlah buah 86,47 buah, bobot buah 85,37 g, dan hasil ton/ha sebesar 6,37 ton/ha.
2. Dosis terbaik yang dapat menekan penyakit antraknosa pada buah cabairawit terdapat pada perlakuan B2A3 yaitu (Biochar 60g + asap cair 9%). Pemberian asap cai dan biochar mampu menghambat pertumbuhan cendawan penyebab antraknosa yaitu *Colletitrichum gloeosporoides* sebesar 16,26% dan cendawan *Fusarium oxyporum* sebesar 15,06%, dibandingkan dengan perlakuan control yang hanya mampu menekan pertumbuhan cendawan penyebab antraknosa sebesar 10,07 %.

5.2 Saran

1. Dalam budidaya tanaman cabai rawit disarankan memilih cabai rawit yang unggul dan lebih terbaru dan benar benar cocok dengan lahan atau tempat penelitian ataupun budidaya, serta memilih benih yang tahan terhadap hama dan penyakit.
2. Dalam pengaplikasian biochar sekam padi dan asap cair tempurung kelapa disarankan menggunakan dosis yang berbeda dengan tanaman yang sama.